



Pelatihan Komputer Basic Anak-Anak Petani Cerdas Dusun Sepakek Untuk Meningkatkan Pemahaman Dasar Komputer Sebagai Penunjang Pengetahuan Di Era Revolusi Industri 4.0

Lalu Fenda Awendi
Pendidikan Matematika
Fakultas Sains Teknologi dan Terapan
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

kegiatan pelatihan dapat dilihat bahwa anak-anak petani cerdas dusun Sepakek mapu memahami dasar-dasar komputer dan mampu mengoprasikan-nya sekitar 85%, pada hakikatnya diadakannya pelatihan komputer basic ini adalah untuk membantu anak-anak petani cerdas dusun Sepakek supaya mengerti dan mampu mengoperasikan komputer dasar.

Kata Kunci

Pelatihan komputer Basic, anak-anak petani cerdas, era Revolusi industri. 4.0

Pendahuluan

Desa Sepakek merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan luas wilayah yakni sekitar 417,000000 Ha yang terbagi menjadi 11 Dusun dan masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi di setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat Desa berada di dusun Sepakek, setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun yang dipilih langsung oleh masyarakat dusun itu sendiri.

Desa sepakek terdiri atas 2.482 kepala keluarga (KK) dengan jumlah total penduduknya yakni 7.664 jiwa dimana terdiri dari 3.842 laki-laki dan 3.822 perempuan dengan mayoritas penduduk desa Sepakek bekerja sebagai petani dan pekebun, hasil pertanian dan perkebunan yang ditawarkan oleh desa sendiri beragam, dari segi pertanian sendiri ada cabai, tomat, padi dan kacang-kacangan sedangkan dari segi perkebunan ada rambutan, mangga, dan durian. Selain sebagai petani dan pekebun masyarakat desa Sepakek juga bekerja sebagai pembudi daya ikan, peternakan dan pedagang.

Desa ini sendiri memiliki program kerja yang memfasilitasi masyarakat untuk kemajuan perekonomian dari segi pertaniann dan perkebunan dengan cara menyediakan bibit seperti bibit cabai, tomat, dan beragam bibit buah, baik dihasilakn dari pembibitan yang dilakukan secara langsung oleh remaja maupun didapatkan dari balai-balai pertanian dan perkebunan. Untuk menemukan permasalahan mitra penulis bersama rekan-rekan mahasiswa KKN-T melakukan observasi selama satu minggu, sehingga didapatkan berbagai macam masalah yang ada dimasyarakat baik masalah yang sesuai dengan program dari bidang studi penulis maupun diluar program bidang studi penulis, contoh permasalahan yang diluar bidang penulis adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sampah, dimana masih banyak masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan terutama di tempat-tempat aliran air yang menyebabkan aliran-aliran air menjadi tersumbat dan kotor. Sampah merupakan konsekuensi



dari semua aktifitas masyarakat apabila kesadaran masyarakat kurang terhadap sampah maka sampah itu akan menimbulkan permasalahan bagi lingkungan sekitar (Viradin Yogiesti 2010).

Selain masalah tersebut didapatkan masalah yang sesuai dengan program atau kebutuhan penulis yakni kurang mampunya masyarakat dalam menjalankan komputer terutama bagi pelajar yang sebagai aspek pendukung dalam proses belajar mengajar selain menggunakan buku, terlebih dalam keadaan pandemi covid-19 serta pada era globalisasi atau era revolusi industri 4.0, memasuki era teknologi informasi dan komunikasi tentu saja sangat dibutuhkan penggunaan komputer dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan (Listia 2017).

Stelah dilakukan observasi lebih dalam didapatkan beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat dusun Sepakek kurang mampu menjalankan komputer terutama anak-anak yang menempuh jenjang pendidikan SD dan SMP yakni banyak anak-anak yang tidak memiliki fasilitas komputer untuk belajar cara pengaplikasian komputer baik karena tingkat ekonomi maupun kurang pahamnya orang tua tentang pentingnya pengetahuan komputer di era globalisasi atau era revolusi industri 4.0

Dikarenakan fungsi komputer yang sangat luas maka anak-anak petani cerdas dusun Sepakek sangat termotivasi dan ingin mampu mengoperasikan komputer, disamping itu pengetahuan serta kemampuan untuk menjalankan komputer itu sendiri memang sangat diperlukan terlebih dengan perkembangan zaman sekarang yang dimana kehidupan bermasyarakat sangat ditunjang dengan teknologi informasi, perkembangan teknologi informasi berawal dari kemajuan di bidang komputerisasi dimana awalnya penggunaan komputer hanya sebatas untuk menulis, membuat gambar dan grafik serta alat penyimpanan data telah berubah menjadi alat komunikasi (Daryanto Setiawan 2018).

Setelah mampu mengoperasikan komputer diharapkan dapat mempermudah anak-anak petani cerdas dusun Sepakek dalam kegiatan belajar mengajar baik digunakan untuk mencari materi yang tidak didapatkan di sekolah, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di sekolah dan lain sebagainya serta bisa menjadi harapan masa depan desa.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan penulis dalam melaksanakan KKN-T 2021 yakni metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang sekaligus digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang menjadi pendukung pelaksanaan kegiatan selama menjalankan KKN-T hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Herdayati 2019 dimana teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar dari kegiatan ataupun penelitian, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Setelah data-data didapatkan kemudian kami melakukan beberapa hal sebagai berikut: a. persiapan untuk menjalankan program pelatihan. B melakukan pendataan kepada anak-anak petani cerdas serta membagi anak-anak tersebut menjadi tiga kelompok yang menjadi peserta pelatihan komputer basic. C pelaksanaan pelatihan yakni dilakukan paling sedikit 5 kali pertemuan dengan memberikan teori yang dilangsungkan dengan praktik.

Evaluasi peserta pelatihan komputer basic dengan cara memberikan soal-soal mengenai dasar-dasar komputer saat pertemuan pertama dan pertemuan terakhir serta memberikan jurnal refleksi disetiap pertemuan. Penyusunan laporan sebagai bentuk tanggung jawab dan



bukti bahwa benar adanya dilakukan pelatihan komputer basic di desa mitra KKN-T UNDIKMA 2021

Hasil dan Pembahasan

Setelah berakhirnya kegiatan pelatihan dapat dilihat bahwa anak-anak petani cerdas dusun Sepakek mapu memahami dasar-dasar komputer dan mampu mengoprasikan-nya sekitar 85%, pada hakikatnya diadakannya pelatihan komputer basic ini adalah untuk membantu anak-anak petani cerdas dusun Sepakek supaya mengerti dan mampu mengoperasikan komputer dasar. Selanjutnya setelah kegiatan pelatihan selesai diharapkan anak-anak petani cerdas tetap memahmi cara pengoperasian komputer sehingga bisa membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari terutama membantu dalam kegiatan belajar mengajar, mampu merealisasikannya dalam kehidupan, dapat mengambil dampak positif dan menjauhi dampak negatifnya serta mampu memanfaatkan komputer sebagai bahan penunjang perekonomian terlebih pada era revousi industri 4.0.

Kesimpulan

Laporan KKN-T ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab penulis bahwa benar adanya dilakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di desa Sepakek kecamatan Pringgarata kabupaten Lombok Tengah, sejak tanggal 27 September sampai dengan 20 November 2021. Kemudian dari beberapa urain diatas diharapkan bahwa masyarakat desa Sepakek dusun Sepakek terutama komunitas anak-anak petani cerdas mapu memahami cara pengoperasian komputer sehingga bisa membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari terutama membantu mereka dalam kegiatan belajar mengajar, mampu merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dapat mengambil dampak positif dan menjauhi dampak negatifnya serta mampu memanfaatkan komputer sebagai bahan penunjang perekonomian terlebih pada era revousi industri 4.0.

Kesimpulan menggambarkan jawaban tujuan pengabdian yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan pengabdian.



Saran (12pt)

Dari berbagai uraian diatas penulis mengharapkan adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mitra dan maha siswa dengan masyarakat sehingga proses pelaksanaan kegiatan KKN-T bisa berjalan dengan baik.

Secara lebih rinci berikut saran-saran bagi setiap pihak yang bersangkutan. Bagi Masyarakat Diharapkan semua masyarkat tetap menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan serta semangat gotong royong. Penulis mengharapkan dukungan dari masyarakat supaya program berjalan lancar. Penulis mengharapkan program yang dibuat mahasiswa KKN-T dapat dilanjutkan. Bagi Mahasiswa KKN-T. Mahasiswa menyiapkan diri sebaik mungkin baik deari segi fisik, kognitif maupun ekonomi.

Menanamkan sifat bertanggung jawab, rendah hati, mandiri, saling menghargai dan menghormati serta meningkatkan kerjsama anatar anggota kelompok.

Menjaga nama baik almamater yakni UNDIKMA

Daftar Pustaka

- Listia, W. N. (2017). Pengembangan Media Komputer Berbasis Pembelajaran Saintifik dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 1 Medan (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Rahman, Syamsul. "Pentingnya Ilmu Pertanian dan Pangan Digeluti Generasi Muda." *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan* 3.2 (2014).
- Septima, R., & Zulfa, I. (2020). Pelatihan Ilmu Teknologi Komputer Dalam Meningkatkan Kemampuan Administrasi Perangkat Desa Tan Saril. *JKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(1), 1-7.
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62-72.
- Yogiesti, V., Hariyani, S., & Sutikno, F. R. (2012). Pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 2(2), 95-102.